



## PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* DALAM PENINGKATKAN GERAK DASAR MEMUKUL BOLA

Citra Ayu Lestari<sup>1</sup>, Rosinar Siregar<sup>2</sup>, Siti Rohmi Yuliaty<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>

Universitas Negeri Jakarta

[Citrayulestari15@gmail.com](mailto:Citrayulestari15@gmail.com), [Rosinarsiregar123@gmail.com](mailto:Rosinarsiregar123@gmail.com),

[Sitirohmiyuliaty@gmail.com](mailto:Sitirohmiyuliaty@gmail.com)

### Article History:

Submitted:

03-08-2021

Accepted:

22-08-2021

Published:

24-09-2021

URL : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/1976>

DOI : <https://doi.org/10.32682/bravos.v9i3.1976>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament (TGT)* dalam peningkatan gerak dasar memukul bola pada peserta didik di sekolah dasar. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan studi kepustakaan sebagai metode penelitiannya dalam memperoleh dan mengolah data untuk penelitian. Jurnal, skripsi terdahulu yang relevan, serta buku merupakan sumber data yang digunakan dalam kajian penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dari sumber data yang ada, pembelajaran ini dapat digunakan pada pembelajaran gerak dasar memukul bola peserta didik kelas tinggi di sekolah dasar. Proses pembelajaran dalam kooperatif tipe *team games tournament (TGT)* menggunakan langkah-langkah pembelajaran meliputi (1) penyampaian materi, (2) pembelajaran dalam bentuk permainan secara berkelompok (3) tes individu, (4) penilaian perkembangan peserta didik, (5) dan penghargaan kelompok.

**Kata kunci:** Pembelajaran Kooperatif Tipe *team games tournament*, Gerak Dasar Memukul Bola

### Abstract

The purpose of this study is to examine the application of the learning model Cooperative type team games tournament (TGT) in improving basic movement hitting the ball on students in elementary school. This descriptive qualitative research using library research as a research method in obtaining and processing data for research. Journals, relevant previous thesis, and books is a source of data used in this research study. Based on the results analysis of existing data sources, cooperative learning type games tournament TGT) can be used in learning the basic motion of hitting the ball for students class. high in elementary school. The learning process in Cooperative Type Team Games Tournament (TGT) uses learning steps including (1) delivery of material, (2)



learning in the form of games in groups 3) individual exams, (4) assessment of student progress, (5) and awards group.

**Keyword:** Cooperative Learning Type Team Games Tournament, Basic Motion of Hitting the Ball

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani adalah sejumlah aktivitas jasmani yang mendorong perkembangan keterampilan motoric, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan pembiasaan pola hidup sehat. (Rahayu, 2013) Tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan jasmani tidak hanya untuk meningkatkan kebugaran serta aktivitas fisik peserta didik saja, tapi juga untuk membangun kesehatan psikis dan mental peserta didik juga meningkatkan kemampuan geraknya.

Gerak merupakan perubahan posisi bagian tubuh yang terjadi dari suatu tempat ketempat yang lain atau bisa juga tetap ditempat dan hanya perubahan bagian posisi tubuh saja sehingga menghasilkan peralihan. Gerak dasar merupakan suatu gerakan yang biasa dilakukan untuk aktivitas sehari-hari seperti pada berjalan, berlari, menendang bola, mendorong kursi dan yang lainnya. (Yudanto, 2012) Perkembangan gerak pada masa anak-anak terlihat sangat signifikan, terutama pada kemampuan gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. (Hidayat, 2017) Gerak yang dilakukan pada pada tingkatan sekolah dasar tergolong gerak dasar. Gerak manipulatif merupakan salah satu pembelajaran gerak dasar yang dipelajari di SD. Gerak manipulatif adalah gerakan memindahkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan bagian tubuh kita seperti tangan dan kaki. (Saladin, 2019) Melempar, menggiring bola ataupun memukul bola merupakan pembelajaran gerak dasar manipulatif pada tingkat SD. (Nugraha, 2018)

Memukul bola adalah salah satu gerakan manipulatif yang diajarkan disekolah dasar. Memukul merupakan kegiatan mendorong suatu objek dengan menggunakan kaki, tangan ataupun alat. (Hanief, 2015) Keterampilan memukul ini sangat dibutuhkan diberbagai kegiatan olahraga. Dalam memukul bola dibutuhkan teknik saat melakukan pukulan tersebut. Karena memukul bola penting dalam dunia olahraga. Oleh karena itu kemampuan memukul perlu dibiasakan kepada peserta didik secara mendasar dimulai dari tahap- tahap mudah ke tahap-tahapan yang sulit.

Kenyataannya di lapangan, banyak peserta didik yang kesulitan dalam memukul bola disebabkan oleh peserta didik yang ketakutan akan cedera karena ketidaksiapan memukul ketika bola datang, pandangan mata yang kurang fokus, letak tangan yang salah dalam memegang alat pemukul dan sikap badan yang tidak sesuai. Faktor lain yang membuat peserta didik bosan dalam materi gerak dasar memukul bola adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, guru dituntut

kreatif dalam menghadirkan sumber bahan ajar dan juga menggunakan pendekatan yang menyenangkan bagi peserta didik di sekolah.

Model pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* (TGT) merupakan salah satu model pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak sekolah dasar. Pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, tidak adanya perbedaan status, serta menjadikan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan juga mengandung unsur permainan secara berkelompok. (Hartanto, 2017)

Model pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* ini cocok digunakan untuk karakteristik anak SD yang umumnya senang bermain, senang bekerja dalam kelompok, senang bergerak, dan senang praktik langsung. Secara psikis, bermain dapat membuat anak menemukan kepuasan rohaninya. Secara fisik, dengan bermain membuat anak bergerak dan itu membantu menjaga kesehatan organ yang ada pada tubuh, seperti merawat organ jantung, memperkuat otot, memperlancar peredaran darah dan lainnya. Secara keseluruhan manfaat bermain bagi anak adalah kepuasan dalam hasrat rohani dan jasmani. Akhmad Sobarna menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* merupakan suatu model pembelajaran secara berkelompok dalam memecahkan suatu masalah sehingga tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. (Sobarna, 2016)

Dari uraian masalah di atas peneliti ingin meneliti model pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* dalam meningkatkan gerak dasar memukul bola siswa di sekolah dasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan disampaikan secara deskriptif berdasarkan teori-teori dari pakar dan hasil penelitian dari jurnal-jurnal penelitian dan sumber data lainnya. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan sebagai metode dalam mencari dan mengolah data. Penelitian ini mempunyai langkah-langkah yang meliputi: a) Mencari topik penelitian b) Mencari data untuk menunjang topik penelitian, c) Memperkuat fokus penelitian d) Menemukan bahan bacaan sebagai penunjang penelitian, e) Menyusun kembali bahan bacaan, f) Mereview dan memperkaya bacaan, g) Menulis hasil penelitian. (Zedd, 2014)

Data penelitian didapat dari dua sumber, yaitu sumber sekunder dan sumber primer. Sumber primer dalam penelitian ini adalah hasil penelitian terdahulu yaitu skripsi dan jurnal penelitian. Selain itu juga peneliti mengambil data siswa Sekolah Dasar Negeri Ciracas 11 Pagi untuk menemukan fakta mengenai gerak dasar memukul bola. Sumber sekunder penelitian ini merupakan buku ilmiah dari para pakar. Penelitian yang dilakukan

menggunakan teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman dengan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan / verifikasi (Arifin, 2011)

## **HASIL PENELITIAN**

Model pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* merupakan suatu perencanaan pembelajaran dengan cara permainan secara berkelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan tujuan pembelajaran yaitu peningkatan keterampilan serta pengetahuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam kegiatan pembelajaran model kooperatif *tipe team games tournament* ini menekankan kepada taktik dalam melakukan suatu permainan ataupun melakukan suatu gerakan, dimana peserta didik bukan hanya dilatih keterampilan dalam memainkan suatu permainan ataupun gerakan dasar, tetapi juga kemampuan berpikir peserta didik akan dikembangkan. Bersama teman sebayanya saat melakukan permainan juga diharapkan peserta lebih mampu menerima materi dengan lebih cepat dan tanggap. Sehingga peserta didik paham atas apa yang diajarkan dan paham bagaimana cara untuk melakukannya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* dalam pembelajaran gerak dasar memukul bola dapat dilakukan mengikuti langkah-langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian materi
  - a. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai permainan yang akan dimainkan dan aspek keterampilan yang harus mereka lakukan yaitu gerak dasar memukul bola.
  - b. Guru menyampaikan tujuan permainan yang harus dicapai.
  - c. Guru menjelaskan permainan yang akan diajarkan (Rounders, Bola bakar, Bomb Ball, Tembak Kaleng).
2. Pembelajaran dalam bentuk permainan secara berkelompok
  - a. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok, dan berbaris sesuai dengan kelompoknya. Terdiri dari peserta didik pandai, sedang dan rendah dalam olahraga.
  - b. Proses belajar kelompok dibagi menjadi 2 siklus. Dimana pada setiap siklusnya terdapat peningkatan pembebanan materi.
3. Tes individu
  - a. Diakhir kegiatan belajar mengajar setiap siklusnya, peserta didik harus mengikuti tes keterampilan.
  - b. Hasil dari nilai tes yang telah dilakukan peserta didik, kemudian dimasukkan dalam lembar skor, yang berguna untuk penilaian perkembangan peserta didik pada setiap pembelajaran.
4. Penilaian perkembangan peserta didik
  - a. Skor yang sudah didapatkan dari hasil tes individu kemudian dibandingkan dengan skor yang telah diterima peserta didik pada

- materi ajar sebelumnya
- b. Dilihat perkembangan peserta didik apakah mengalami peningkatan skor atau dapat juga penurunan skor.
  - c. Kemudian guru menghitung nilai jumlah peserta didik berdasarkan kelompoknya dan dibuat menjadi nilai rata-rata kelompok dengan membagi sesuai jumlah anggota kelompoknya. Hasil akhir yang didapatkan menjadi penentuan nilai kelompok.
5. Penghargaan kelompok
- a. Dari hasil nilai kelompok yang sudah didapatkan maka bisa ditentukan kelompok mana yang paling unggul.
  - b. Diberikan penghargaan kepada kelompok yang paling unggul berupa predikat Super Team.

Langkah-langkah diatas merupakan proses pembelajaran model kooperatif *tipe team games tournament*. Dalam pembelajaran gerak dasar memukul bola model kooperatif *tipe team games tournament* ini memiliki peran terhadap pemahaman peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar memukul bola. Gerak dasar memukul bola itu akan meningkat apabila memperhatikan atau memperbaiki aspek gerak dasar memukul bola yang posisi tubuh, sikap atau posisi tungkai, posisi lengan, dan pandangan.

Pada saat melakukan pukulan bola gerak dasar yang benar dalam melakukannya yaitu: 1) Pegang alat pemukul dibagian pangkalnya, 2) Pegang alat pemukul dengan tangan kanan sedangkan tangan kiri direntankan kedepan untuk memberikan aba-aba setinggi apa bola harus dilambungkan, 3) Kemudian berdiri menghadap arah datangnya bola, 4) Kedua kaki dibuka selebar badan (kuda-kuda), 5) Letakan alat pemukul diatas bahu sebelah kanan tangan, 6) Pandangan diarahkan ke arah datangnya bola, 7) Ayunkan alat pemukul searah datangnya bola serta meluruskan siku tangan saat bola sudah dalam jangkuan, 8) Langkahkan kaki ke depan saat memukul bola agar pukulan lebih keras.

Aspek-aspek dalam gerak dasar memukul bola tersebut harus diperhatikan, jadi guru tidak hanya memberikan permainan kepada peserta didik, namun juga memperhatikan dan menjelaskan aspek-aspek dalam gerak dasar memukul bola tersebut.

Dari beberapa hasil penelitian sumber data menunjukkan adanya pengaruh serta peningkatan hasil akhir dari keterampilan, motivasi, kerjasama, dan hasil pembelajaran signifikan dan berbeda. Pada sumber data yang dilakukan oleh Fara Alfa Juliansyah hanya dalam I siklus dengan metode PTK mengalami peningkatan sampai sebesar 72%. (Juliansyah, 2020) Berbeda dengan penelitian yang juga menggunakan metode PTK yang dilakukan oleh Carton. Carton menggunakan II siklus pada penelitiannya dan mendapatkan hasil akhir yang cukup signifikan pada siklus II yaitu mencapai 83%. (Cartono., 2020)

Penelitian yang selanjutnya ini dilakukan oleh Widi Wahyudi yang mengalami peningkatan pada tes kerjasama dari observasi awal 24,44% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 75,56%. (Wahyu, 2018) Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Refky Sudrajat Ramadhan yang juga melakukan penelitian tindakan kelas melalui II siklus. Hasil akhir penelitian yang dilakukan mencapai hasil sebesar 83,33% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa dari jumlah total siswa adalah 30 anak. (Ramadhan, 2019) Kedua penelitian ini memiliki hasil akhir yang berbeda-beda namun penelitian ini memiliki kesamaan pada metode penelitian tindakan kelas dan juga model yang digunakan ketiganya adalah sama-sama menggunakan kooperatif *tipe team games tournament*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Imam Suprpto dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Memukul Bola dalam Permainan Bola Voli Mini Melalui Alat Bantu Bola Plastik". Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada hasil akhir siklus II sebesar 88%. (Suprpto, 2014) Memiliki kesamaan pada penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Sukrisno dengan judul "Meningkatkan Teknik Dasar Memukul Bola Kasti Melalui Bermain Tokas Pada Siswa Kelas" juga melalui metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan II siklus pada penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan persentase perolehan data pada siklus I teknik dasar memukul bola kasti yaitu 72%. Dan pada akhir siklus II teknik dasar memukul bola kasti melalui bermain tokas menunjukkan kenaikan yang signifikan yaitu 88%. (Sukrisno, 2013) Dua penelitian ini memang berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, tetapi dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam variabelnya yaitu gerak dasar memukul bola.

Penelitian selanjutnya dengan metode kualitatif eksperimen yang dilakukan oleh Cucu Hidayat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil dari penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* terhadap nilai kebugaran jasmani dan perkembangan sosial peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Dengan t hitung berada di luar batas interval t tabel, yakni t hitung > t 0,95 (58) = 7,87 > 2,000. (C. Hidayat, 2017) Memiliki kesamaan pada penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Sabrina Br. Barus yang juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Sabrina bertujuan untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif *tipe team games tournament* terhadap peningkatan keterampilan permainan bola kasti. Hasil akhir yang didapat dari penelitian ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 93,75% pada siklus II. (Barus, 2020)

Metode penelitian pada sumber data yang diambil oleh peneliti berbeda-beda. Penerapan model pembelajaran cooperative tipe *tipe team games tournament* dari beberapa sumber data digunakan untuk meningkatkan berbagai macam keterampilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani



olahraga dan kesehatan, dan juga hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dari beberapa jurnal tersebut model kooperatif tipe *team games tournament* dapat digunakan dalam pembelajaran PJOK karna dalam pengajaran melalui model kooperatif tipe *team games tournament* ini berusaha menghubungkan kemampuan taktis bermain dan keterampilan teknik dasar dengan kemampuan taktis bermain. Dengan demikian, hal tersebut akan merangsang peserta didik untuk berfikir dan menemukan sendiri alasan-alasan yang melandasi gerak dan penampilannya, serta pembelajaran menjadi menyenangkan.

Pada sumber data yang sudah dianalisis, beberapa penelitian disini menggunakan model pembelajaran di SD pada kelas tinggi yaitu IV, V, dan VI. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* ini lebih tepat digunakan di kelas tinggi. Model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dapat diajarkan kedalam materi-materi yang ada dalam muatan pembelajaran PJOK.

## KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan kajian pustaka dan analisis dari berbagai sumber data mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dalam pembelajaran gerak dasar memukul bola peserta didik SD, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis penelitian dari berbagai sumber data maka model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dapat diterapkan pada pembelajaran gerak dasar memukul bola peserta didik di SD. Karna pada penerapannya, model pembelajaran ini terdapat aspek-aspek yang dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar memukul bola. Penerepan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dalam pembelajaran gerak dasar memukul bola diterapkan dengan menggunakan langkah-langkah, yaitu presentasi kelas, permainan kelompok, test individu, skor perkembangan individu dan penghargaan kelompok yang dalam pelaksanaannya menggunakan permainan secara berkelompok yang telah dimodifikasi.

Selain dapat meningkatkan gerak dasar memukul bola, model pembelajaran ini juga dapat diterapkan untuk materi lainnya pada pembelajaran pendidikan jasmani. Itu didapat dari analisis berbagai sumber yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* ini layak digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Barus, S. B. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Team Games Tournament dalam Meningkatkan Keterampilan Permainan Bola Kasti Mata Pelajaran*

- Penjaskes pada Peserta didik Kelas V SD Negeri 163099 Tebing Tinggi. School Education Journal. Vol 10 (3), 247. <https://doi.org/10.24114/sejggsd.v10i3.20796>*
- Cartono. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Bermain Kasti di Kelas V SD. Jurnal Literasiologi. Vol. 3 (3), 117–126. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v3i3.109>*
- Hanief, Y. N & Sugioto, S (2015). *Membentuk Gerak Dasar Pada Peserta didik Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. Jurnal Sportif, Vol 1 (1), 60-73. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v1i1.575](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575)*
- Hartanto, Y. (2017). *Penerapan Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Kaki Bagian dalam Permainan Sepak Bola. Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani. Vol 1 (2), 68-74 <https://ejournal.unib.ac.id>*
- Hidayat, A. (2017). *Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor, dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Vol 2 (2), 23. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8175>*
- Hidayat, C. (2017). *Dampak Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Kebugaran Jasmani dan Perkembangan Sosial Siswa. Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan. 6 (2), 72. <https://doi.org/10.36706/altius.v6i2.8091>*
- Juliansyah, F. A. (2020). *Meningkatkan Gerak Dasar Menendang Bola Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Pada Muatan Pendidikan Jasmani. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.*
- Nugraha, L. (2018). *Penerapan Model Pendidikan Gerak Dalam Pengembangan Pola Gerak Dasar Manipulatif Melalui Kerangka Analisis Gerak. Journal of Teaching Physical Education in Elementary School. Vol 1 (2), 25. <http://doi.org/10.17509/tegar.v1i2.11935>*
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.*
- Ramadhan, R. S. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam Volley Ball Like Games untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Mini Voli. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Saladin, Andi A. & Ruzaman, A. K. (2019). *Belajar Gerak Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. Bekasi: Annasya Cipta.*
- Sobarna, A. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament terhadap Sikap Sportivitas Siswa dalam Pendidikan*



*Jasmani. Jurnal Pendidikan Olahraga.* 5 (2), 85.  
<https://dx.doi.org/10.31571/jpo.v5i2.377>

Sukrisno. (2013). *Meningkatkan Teknik Dasar Memukul Bola Kasti Melalui Bermain Tokas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngempon 01.* Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Suprpto, I. (2014). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Manipulatif Memukul Bola Dalam Permainan Bola Voli Mini Melalui Alat Bantu Bola Plastik Pada Siswa Kelas V SDN 08 Purwoharjo Tahun 2014/2015.* Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

Wahyu, W. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dalam Pembelajaran Permainan Bola Besar Berorientasi Sepak Takraw untuk Meningkatkan Kerjasama dan Keterampilan Bermain.* *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School.* Vol 1(2), 1  
<http://doi.org/10.17509/tegar.v1i2.11732>

Yudanto. (2012). *Pengembangan Gerak Dasar Lari dan Lompat Melalui Pendekatan Bermain di Sekolah Dasar.* *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.* Vol 3(1), 67. <https://doi.org/10.21831/jpji.v3i1.6174>

Zedd, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia